**JUTENSIA** Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia
E-ISSN: 2963-3796

# ANALISIS IMPLEMENTASI *FULL DAY SCHOOL* SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA

## *ANALYSIS OF FULL DAY SCHOOL IMPLEMENTATION AS STUDENT CHARACTER FORMING EFFORT*

**Riris Andriani[1], Sholeh Hidayat[2], dan Lukman Nulhakim[2]**
1Mahasiswa Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2Pembimbing Tugas Akhir Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
[1,2]Jl. Raya Jakarta Km 4 Pakupatan Kota Serang
e-mail: author1 ririsandriani95@gmail.com

**INFORMASI ARTIKEL**

***Keywords:***

*implementation, Full Day School, character*

***ABSTRACT:***

*This study aims to describe (1) full day school system planning (2) full day school implementation (3) full day school success rate. The approach used in this research is a qualitative approach using descriptive study methods. Data collection through interview techniques, observation, and study documentation. Data analysis includes data reduction, data presentation, conclusion drawing / verification. The results of this study indicate that: (1) Full day school planning is well planned and in accordance with Permendikbud No.23 of 2017, planning includes: government policy, vision and mission, full day school school goals, strategies, approaches to stakeholders, programs and activities (2) The process of implementing a full day school learning system at Al Itqon SMPIT Tangerang Regency includes three stages, namely preliminary activities, core activities and closing activities carried out in learning, while outside of student learning following learning visits, and a number of self-development programs in the field of expertise and crafts held in extracurricular (3) The success of learning full day school systems in the development of student character at Al Itqon SMPIT Tangerang District is characterized by the development of religious character, discipline, hard work, independence, and the character of national spirit that is programmed in intracuricular, kokurikuler, and extra curricular.*

**ABSTRAK:**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) perencaan sistem *full day school* (2) pelaksanaan *full day school* (3) tingkat keberhasilan *full day school* . Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi deskriptif. Pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan *full day school* sudah terencana dengan baik dan sesuai Permendikbud No.23 Tahun 2017, perencanaan meliputi: kebijakan pemerintah, visi misi, tujuan sekolah *full day school*, strategi, pendekatan dengan stakeholders, program dan kegiatan (2) Proses pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* di SMPIT Al Itqon Kabupaten Tangerang meliputi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang dilakukan didalam pembelajaran, sedangkan di luar pembelajaran siswa mengikuti kunjungan belajar, dan sejumlah program pengembangan diri di bidang keahlian dan kerajinan yang diselenggarakan dalam ekstrakurikuler (3) Keberhasilan pembelajaran sistem *full day school* dalam pengembangan karakter siswa di SMPIT Al Itqon Kabupaten Tangerang ditandai dengan perkembangan karakter religius, kedisiplinan, kerja keras, mandiri, dan karakter semangat kebangsaan yang terprogram didalam intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler.

**Kata kunci:**
*implementasi, full day school,* Karakter

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mutlak perlu dimiliki oleh manusia dalam kehidupannya. Manusia membutuhkan pendidikan untuk menghadapi segala bentuk permasalahan dalam kehidupannya. Manusia tidak bisa lepas dari pendidikan karena pada hakikatnya manusia mempunyai potensi-potensi untuk dapat dididik. Menurut Amri (2010:13) "Pendidikan adalah kunci semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat". Melalui pendidikan semua orang dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya Hal ini menjadikan sekolah- sekolah dalam tingkat SD, SMP dan SMA bersaing untuk menciptakan sistem pendidikan yang dianggap mampu menjadikan peserta didik dapat maju, berkembang, bersaing dan mampu bertahan hidup dalam era globalisasi. Salah satunya adalah sistem *full day school*. Menurut Arifin (2012:107) "Pembelajaran dengan sistem *full day school* mengharuskan sekolah merancang perencanaan pembelajaran dari pagi hingga sore." Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem *full day school* merupakan ciri khas sekolah terpadu yang pelaksanaan proses pembelajaran sehari penuh yaitu pagi hingga sore hari.

SMPIT Al Itqon merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem *full day school* sehingga pembelajaran dimulai pukul 06.45-16.00 WIB. Selain itu, di sekolaj juga telah diterapkan pembiasaan karakter bagi peserta didik di setiap hari nya.

Menurut Arifin (2012:107) menjelaskan bahwa "sistem *full day school* merupakan ciri khas sekolah terpadu yang pembelajaran dengan sistem *full day school* mengharuskan sekolah merancang perencanaan pembelajaran dari pagi hingga sore." Sistem pengajaran dalam *full day school* yang berlangsung selama sehari penuh, mengemas seluruh progam pembelajaran dan kegiatan siswa di sekolah dalam sebuah sistem pendidikan yang bernuansa islam dengan memberikan waktu tambahan untuk siswa mendalami pelajaran keagamaan. Menurut Sulistyaningsih (2008:65) mengatakan bahwa "*full day school* merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran agama secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa." Sehingga pembelajaran dengan sistem *full day school* bertujuan untuk mengembangkan potensi, minat, bakat dan kreativitas anak dengan mencakup

aspek kognitif, afektif dan psikomotorik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang memberikan gambaran tentang implementasi *full day school* sebagai upaya pembentukan karakter siswa di SMPIT Al Itqon. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SMPIT Al Itqon sudah menerapkan sistem pembelajaran *full day school* selama tiga tahun. Tujuan penerapan pembelajaran *full day school* di SMPIT Al itqon tidak hanya mengajarkan materi pelajaran saja akan tetapi memadukan sistem pengajaran agama secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa.

### 1. Perencanaan sistem *full day school*

1) Penyusunan Kalender Akademik

Perencanaan program *full day school* dalam menumbuhkan karakter siswa sudah dimulai dengan penyusunan kalender akademik sebagai panduan pelaksanaannya. Kalender akademik tersebut disusun di awal semester dengan berpedoman pada kalender pendidikan pada setiap tahun ajaran. Dalam kalender tersebut memuat minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur, program tahunan maupun program semester. Hal itu sesuai dengan pendapat (Depiyanti, 2014: 228) bahwa perencanaan program pengembangan karakter pada siswa harus dibuat dengan matang yang dimulai dengan penyusunan kalender akademik bagi suatu lembaga pendidikan.

2) Pengondisian Lingkungan Sekolah

Sekolah dengan sistem *full day school* telah tercipta kondisi yang kondusif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan memenuhi indikator untuk sekolah dasar demi terciptanya suasana mendukung terlaksananya pengembangan karakter siswa. Hal ini sesuai melalui pengondisian diperlukan sarana yang memadai.

3) Mengembangkan Silabus dan RPP

Penyusunan Silabus dan RPP sudah disusun dan dikembangkan oleh sekolah sesuai dengan kebutuhan sekolah dan perkembangan siswa. Penyusunan dilakukan di awal tahun ajaran baru untuk program dalam satu semester. Silabus dan RPP yang dikembangkan oleh sekolah disusun oleh setiap guru yaitu guru kelas maupun guru mata pelajaran dan menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan lapangan untuk setiap Kompetensi Dasar.

Silabus yang dibuat sekolah tersusun atas SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator

pencapaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Sedangkan untuk RPP terdiri atas SK, KD, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian. Selain itu di dalam silabus dan RPP sudah tertuang nilai karakter apa yang hendak dikembangkan pada siswa dengan memodifikasi kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, dan teknik penilaian. Hal itu sesuai dengan pendapat (Daryanto, 2013: 188) bahwa untuk memfasilitasi terjadinya pembelajaran yang membantu siswa mengembangkan karakter, setidak-tidaknya perlu dilakukan modifikasi pada kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, dan teknik penilaian.

4) Mengintegrasikan nilai karakter dalam kurikulum

Kurikulum yang ada telah mampu mengembangkan sebuah produk kurikulum yang disesuaikan dengan karakteristik potensi sekolah. Kurikulum yang ada mengacu pada kurikulum nasional yang diperkaya dengan kurikulum kemenag dan kurikulum mandiri yang memuat nilai-nilai keislaman.

Di sekolah dalam kurikulumnya sudah menerapkan proses pelaksanaan pembelajaran secara langsung di kelas, dihantarkan pula penanaman dasar-dasar nilai keislaman kepada siswa yang dikembangkan oleh seluruh komponen yang ada di lingkungan sekolah. Hal ini diperkuat oleh pendapat Yusanto. (2013: 67) bahwa sekolah harus mampu menanamkan aqidah Islam dan cara berperilaku sesuai aturan Islam dalam rangka mengembangkan karakter siswa. Pengembangan karakter pada siswa senantiasa disesuaikan dengan kalender akademik dan telah terealisasikan dengan sangat baik dalam dua kelompok kegiatan walaupun belum ada pelaksanaan pengembangan karakter yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran muatan lokal. Ada pun proses pelaksanaan pengembangan karakter yaitu sebagai berikut.

a. Mengintegrasikan nilai karakter ke dalam mata pelajaran

Dalam mengembangkan karakter siswa, program yang dilaksanakan melalui pengintegrasian ke dalam mata pelajaran sudah sesuai dengan standar proses dan penilaian yang ada. Proses pengintegrasian nilai karakter ke dalam pembelajaran dilakukan dengan mencantumkan nilai karakter dalam silabus dan RPP untuk setiap mata pelajaran yang ada di dalam struktur kurikulum. Hal ini sesuai dengan pendapat Daryanto. (2013: 118) bahwa dalam proses pembelajaran, pengembangan karater dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan terintegrasi ke dalam setiap mata pelajaran.

b. Program pengembangan diri

Dalam rangka mengembangkan karakter pada siswa, salah satu kegiatannya yaitu melalui kegiatan pengembangan diri yang disusun secara terstruktur oleh sekolah dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

di sekolah sudah berjalan dengan dengan baik dan terprogram sesuai dengan standar dan indikator pelaksanaanya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sulistyowati. (2012: 60) bahwa program pengembangan diri dapat dintegrasikan dalam kegiatan ekstarkurikuler yang dipilih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan sekolah.

c. Program Budaya Sekolah

Dalam mengembangkan karakter siswa, program yang dilaksanakan melalui budaya sekolah sudah dilaksanakan dengan baik di sekolah secara terus menerus untuk dibiasakan sehingga sudah membudaya di sekolah. Hal itu sesuai dengan pendapat Sulistyowati. (2012: 64) bahwa pengembangan budaya sekolah merupakan kegiatan pembiasaan tingkah laku untuk membentuk suatu pembiasaan dari semua warga sekolah sehingga tercipta suatu budaya sekolah.

**2. Pelaksanaan sistem *full day school***

Sistem *full day school* berjalan dengan baik dengan konsep dan tahapan dalam pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dapat terpenuhi. Seperti yang telah dijelaskan oleh Basuki dan Syukur. (2008:5) bahwa sistem pembelajaran *full day school* selain pengembangan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi juga terdapat tiga ranah belajar yang harus dijalankan dalam sistem *full Day school* yaitu ranah kognitif, afektif dan psiomotorik. Adanya hubungan pelaksanaan program *full day school* dengan menumbuhkan karakter siswa, dikarenakan program *full day school* bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi kepribadian siswa dengan lebih seimbang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Baharrudin. (2009: 231) bahwa program *full day school* mempunyai beberapa keunggulan yaitu siswa akan mendapatkan pendidikan umum dan pendidikan keislaman serta dapat mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler.

Melalui pendidikan umum dan pendidikan keislaman siswa dapat mengembangkan potensinya tersebut, maka dapat mendorong pembentukan karakter siswa menjadi lebih baik. Guru di sekolah sudah mengawasi dan membantu siswa untuk lebih baik, di lingkungan rumah tempat tinggal masyarakat juga harus ikut terlibat agar apa yang di dapatkan anak di sekolah dapat diimplentasikan.

Selain itu dengan di implementasikan sistem pembelajaran *full day school*, maka rentang waktu belajar di sekolah relatif lebih lama sehingga memaksa siswa belajar mulai pagi hingga sore hari, sehingga waktu belajar di sekolah lebih efektif dan efisien, bahkan dengan diterapkannya sistem pembelajaran *full day school*, dapat membantu orang tua siswa terutama yang sibuk bekerja.

**3. Tingkat keberhasilan sistem pembelajaran *full day school***

Keberhasilan pembelajaran sistem *full day school* dalam pengembangan karakter siswa sangat efektif terhadap perkembangan karakter siswa khususnya untuk meningkatkan karakter religius, karakter nasionalis, karakter mandiri, karakter integritas dan juga karakter gotong royong. Pembelajaran sistem *full day school* memberikan dampak positif terhadap perkembangan keilmuan, karakter dan akhlak siswa di tandai dengan perilaku keseharian dalam proses pembelajaran dan diluar pembelajaran. Dengan dibekali nilai-nilai positif di dalam pembelajaran siswa menyambut baik dengan mengikuti setiap arahan dan panduan guru, tentunya proses yang dilalui untuk menuju perubahan itu membutuhkan waktu yang tidak cepat, harus ada proses berkesinambungan dan konsitensi. Pembelajaran sistem *full day school* berperan dalam pengembangan karakter siswa, guru menciptakan metode pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik tetap termotivasi dan mampu menerima materi pelajaran dengan baik sehingga prestasi belajar mereka maksimal. Peran pembelajaran sistem *full day school* memberikan hasil yang signifikan bagus terhadap perkembangan karakter siswa, yang terprogram dalam pembelajaran dan ektrakurikuler. Peserta didik sangat antusias saat belajar mengajar dan pada saat mengikuti kegiatan ekstrakulikuler atau program kunjungan sekolah yang terprogram dalam suatu sistem yaitu *full day school*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang analisis implementasi full day school sebagai upaya pembentukan karakter siswa di SMPIT Al Itqon maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Perencanaan *full day school* di SMPIT Al Itqon**

Dalam perencanaan *full day school* sekolah memiliki kewenangan dalam proses perencanaan dan program *full day school* dalam bentuk pembelajaran, intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler berdasarkan. Oleh karena itu, langkah pertama yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam perencanaan *full day school* yaitu: 1). Sekolah menyusun kalader akademik yang bertujuan sebagai panduan pelaksanaannya 2). Pengondisian lingkungan sekolah guna menciptakan kondisi yang kondusif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memandai . 3). Mengembangkan Silabus dan RPP 4). Mengintegrasikan nilai karakter dalam kurikulum.

Pihak sekolah sangat serius dalam perencanaan *full day school* sehingga mendapatkan nilai positif dan negatif karena memerlukan persiapan yang maksimal untuk mendapatkan hasil yang baik dari program *full day school* itu sendiri.

2. **Pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* di SMPIT Al Itqon**

Proses pelaksanaan pembelajaran melalui sistem *full day school* dilakukan secara terstruktur dan terprogram

dengan baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal dengan memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki. Proses pembentukan karakter dengan sistem *full day school* ini diharapkan peserta didik memiliki keunggulan dan kualitas diri, sehigga mampu bersaing dengan sekolah lain, juga menjadi kebanggan orang tua dan masyarakat sehingga timbul persepsi positif publik terhadap sistem pembelajaran *full day* school memiliki dampak atau pengaruh yang baik bagi perkembangan siswa, baik itu perubahan tingkah laku, karakter dan keilmuan.

3. **Tingkat keberhasilan sistem pembelajaran *full day school* di SMPIT Al Itqon**

Dalam pengembangan karakter siswa di SMPIT Al Itqon sangat efektif terhadap perkembangan karakter siswa khususnya untuk meningkatkan karakter religius, karakter nasionalis, karakter mandiri, karakter integritas dan juga karakter gotong royong. Selain itu sekolah tersebut juga mengoptimalkan penerapan sistem *full day school* dengan menggabungkan antara kurikulum nasional dengan kurikulum yang dibuat sendiri oleh sekolah tersebut yaitu dengan menambah jadwal- jadwal yang bersifat keagamaan seperti mengaji, shalat dhuha shalat berjama'ah dan lain-lain. Sehingga menjadikan pemahaman siswa lebih mendalamam karena sudah dibekali nilai- nilai positif didalam pembelajaran siswa menyambut baik dengan mengikuti setiap arahan dan pandauan guru, tentunya proses yang dilalui untuk menuju perubahan itu membutuhkan waktu yang tidak cepat, harus ada proses berkesinambungan dan konsitensi.

Saran yang dapat disampaikan agar sekolah terus memperbaiki dan meningkatkan

program membentuk karakter melalui sistem *full day school* dengan penambahan sejumlah ektrakurikuler dan kegiatan yang relevan dalam membentuk karakter siswa. Kemudian memperbaiki sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar dan kegiatan operasional sekolah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Amri, Khoiru Ahmadi. 2010. Proses Pembelajaran Kreativ & Inovatif. Jakarta : Prestasi Pustaka

Arifin, Zainal. 2012. Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikkan Islam. Jogjakarta: Diva Prees

Daryanto, d (2013). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media

Depiyanti, O.M. 2014. "Model Pendidikan Karakter di *Islamic Full Day School* Studi Deskriptif pada SD Cendikia leadership school Bandung. Jurnal Tarwabi Vol. 1. No. 3, hlm. 228